

Pengaruh Gaya Kognitif Field Dependent (FD) dan Gaya Kognitif Independent (FI) Mahasiswa Terhadap Perolehan Belajar Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

Sri Purwaningsih Siswanto¹, Listriyanti Palangda^{2*}

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

Email: listriyantipalangda@unima.ac.id^{1*}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan perolehan belajar antara mahasiswa yang bergaya kognitif Field Dependent (FD) dan mahasiswa yang bergaya kognitif Field Independent (FI), sekaligus ingin melihat mana yang lebih unggul. Penelitian menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa semester IV Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi, korelasi dan analisis perbedaan nilai rata-rata dengan menggunakan tes "t". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Gaya Kognitif Field Dependent dan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Perolehan Belajar mahasiswa di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Kata Kunci: *Gaya Kognitif Field Dependent, Gaya Kognitif Field Independent dan Perolehan Belajar*

Abstract

This study aims to describe whether or not there are differences in learning outcomes between students with Field Dependent (FD) cognitive style and students with Field Independent (FI) cognitive style, as well as to see which one is superior. The study used an experimental research design. The population in the study were all fourth semester students of Economic Education, Faculty of Economics, Manado State University. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The data analysis technique used regression analysis, correlation and analysis of differences in average values using the "t" test. The results showed that there was an effect of Field Dependent Cognitive Style and Field Independent Cognitive Style on Student Learning Acquisition in the Department of Economics Education, Faculty of Economics, Manado State University.

Keywords: *Field Dependent Cognitive Style, Field Independent Cognitive Style and Learning Acquisition*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertumbuhan masyarakat yang sangat cepat, mengharuskan para dosen untuk selalu mengikuti perkembangan serta persyaratan-persyaratan baru dalam bidang keahliannya. Dengan demikian, tugas dosen semakin kompleks dan menantang sehingga guru/dosen selalu dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik secara individu maupun kelompok untuk mampu menemukan inovasi-inovasi terbaru yang dapat memajukan ilmu Pendidikan.

Tugas utama dosen membantu mahasiswa dalam belajar, yakni berupaya menimbulkan sekumpulan peristiwa yang dapat meningkatkan dan membantu mahasiswa untuk belajar. Ada tiga fungsi yang dapat diperankan dosen dalam mengajar yakni sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran dan sebagai evaluator pembelajaran (Gagne, 1975:4). Berkenan dengan tugas dosen tersebut, jelaslah bahwa dosen memegang peranan yang dominan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajarannya. Gagne, Briggs, dan Wager (1989:3) menyatakan bahwa dosen memainkan peranan yang esensial didalam merancang berbagai peristiwa pengajaran. Esensi rancangan adalah merancang seperangkat Pendidik yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada kesituasi yang diinginkan. Oleh karena itu setiap dosen perlu memiliki ilmu merancang pengajaran dengan baik. Merancang pengajaran merupakan fungsi yang sangat penting karena pengajaran pada hakikatnya bergantung pada rancangan pengajaran yang telah dibuat dosen.

Bloom (1976:169) mengemukakan bahwa perolehan belajar berhubungan dengan dua Pendidik utama, yaitu karakteristik si pelajar dan kualitas pengajar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Reigeluth (1983:19) bahwa hasil pengajaran dengan interaksi antara metode pengajaran dan kondisi pengajaran, yang di dalamnya termasuk karakteristik mahasiswa. Salah satu karakteristik individu yang berpengaruh terhadap perolehan belajar yang sama dibahas pada penelitian ATI (Aptitude Treatment Interaction) adalah gaya kognitif. Oleh karena itu dalam penelitian ini gaya kognitif akan dijadikan sebagai variabel bebas.

Menurut Witkin (1971), dimensi gaya kognitif terdiri dari Field Independent (FI) dan Field Dependent (FD). Witkin (1977) Field Dependent memiliki karakteristik diantaranya: (1) cenderung memiliki pemikiran global; (2) kecenderungan untuk menerima struktur yang sudah ada, disebabkan kurang memiliki kemampuan restrukturisasi; (3) memiliki orientasi pendidik sehingga pendidik baik, ramah, bijaksana, baik budi dan penuh kasih yang terhadap yang lain; (4) cenderung memilih profesi yang menekankan pada keterampilan pendidik; (5) cenderung mengikuti tujuan yang sudah ada; (6) cenderung bekerja dengan mementingkan motivasi eksternal dan lebih tertarik pada penguatan eksternal seperti pujian, hadiah, atau motivasi eksternal dari orang lain. Dimensi Field Independent umumnya dominan condong kepada independent, kompetitif, dan percaya diri. Sedangkan individu dengan Field Dependent lebih condong bersosialisasi, menyatukan diri dengan orang-orang di sekitar mereka, dan biasanya lebih berempati dan memahami perasaan dan pemikiran orang lain.

Mata kuliah evaluasi pengajaran merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado dengan bobot kredit 3 SKS dan diberikan setiap minggu. Selanjutnya pelaksanaan perkuliahan setiap dosen menggunakan pedoman berupa rambu-rambu yang tertuang dalam kurikulum. Mata kuliah program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah evaluasi pengajaran menunjukkan bahwa penguasaan mahasiswa dalam mata kuliah ini masih tergolong rendah. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai ujian mahasiswa yang masih terdapat pada program studi Pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Manado dan juga adanya perbedaan nilai ujian diantara mahasiswa dalam arti ada mahasiswa yang memperoleh nilai yang baik sekali dan ada mahasiswa memperoleh nilai jelek sekali.

Menyadari keadaan tersebut diatas, dalam rangka usaha meningkatkan keberhasilan belajar mahasiswa yang merupakan bagian dari usaha meningkatkan mutu pembelajaran yang berarti pula meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu, perlu segera upaya nyata untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Salah satu dari usaha tersebut adalah pengembangan strategi pengajaran dengan melihat bagaimana cara mahasiswa menerima dan memahami konsep pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey adalah kegiatan mengumpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga dapat ditafsirkan. Komponen atau bagian yang relevan dan keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan atau manipulasi data bisa memberikan informasi yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari secara singkat dan bermakna (Mudjarat Kuncoro 2004:172).

HASIL PENELITIAN

Gaya Kognitif FD terhadap Perolehan Belajar (X_1 terhadap Y)

Tabel 1. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.908	12.605		5.625 .000
	FD	.458	.220	0.132	.717 .009

a. Dependent Variable: HASIL

Dari hasil di atas, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 30,908 + 0,458X_1$$

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,458 atau 0,46 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat variabel gaya kognitif FD akan meningkatkan perolehan belajar sebesar 0,46 satuan, pada nilai konstanta sebesar 30,908. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel gaya kognitif FD (X_1) terhadap perolehan belajar mahasiswa (Y).

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	38.949	1	38.949	12,945
	Residual	2194.922	29	75.687	
	Total	2233.871	30		

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), FD

Aturan pengambilan keputusan uji keberartian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka harga F_{hitung} (regresi) signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka harga F_{hitung} (regresi) tidak signifikan. Sedangkan aturan pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear, dan jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

Dalam hal ini, $F_{hitung} 12,94 > 4,18 F_{tabel}$, sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kognitif FD terhadap Perolehan Belajar. Kemudian, untuk menguji

linearitas, $F_{hitung} = 22,95 > F_{tabel} = 2,82$, sehingga terima H_0 , yakni regresi dikatakan tidak linear dan H_a diterima.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.577	-.016	8.69982
a. Predictors: (Constant), FD				

Hubungan Gaya Kognitif FD dengan Perolehan Belajar = 0,58. Kontribusi atau sumbangan Gaya Kognitif FD terhadap Perolehan Belajar adalah 58%, sedangkan sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.908	12.605		5.625
	FD	.458	.220	0.132	.717

a. Dependent Variable: HASIL

Dari hasil perhitungan analisis data di atas, diperoleh $t_{hitung} = 5,62$ dan $t_{tabel} = 2,04$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $31-2=29$. Dengan melihat hasil perhitungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara Gaya Kognitif FD dengan Perolehan Belajar.

Gaya Kognitif FI terhadap Perolehan Belajar (X_2 terhadap Y)

Tabel 5. Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	41.08	11.241		6.324
	FI	.762	.197	-.151	.822

a. Dependent Variable: HASIL

Dari hasil di atas, dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 41.08 + 0,762X_2$$

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,762 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat variabel gaya kognitif FI diprediksi akan meningkatkan perolehan belajar 0,762 satuan, pada nilai konstanta sebesar 41.08. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya kognitif FI (X_2) terhadap perolehan belajar mahasiswa (Y).

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.892	1	50.892	.676	.418 ^b
	Residual	2182.979	29	75.275		
	Total	2233.871	30			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), FI

Aturan pengambilan keputusan uji keberartian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka harga F_{hitung} (regresi) signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka harga F_{hitung} (regresi) tidak signifikan. Sedangkan aturan pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear, dan jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

Dalam hal ini, $F_{hitung} 6,76 > F_{tabel} 4,17$, sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kognitif FI terhadap Perolehan Belajar.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.513	-.011	8.67612
a. Predictors: (Constant), FI				

Hubungan Gaya Kognitif FI dengan Perolehan Belajar = 0,51. Kontribusi atau sumbangan Gaya Kognitif FI terhadap Perolehan Belajar adalah 51%, sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.089	11.241		6.324	.000
	FI	-.162	.197	-.151	-.822	.418
a. Dependent Variable: HASIL						

Dari hasil perhitungan analisis data di atas, diperoleh $t_{hitung} = 6,324$ dan $t_{tabel} = 2,04$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $31-2=29$. Dengan melihat hasil perhitungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara Gaya Kognitif FI dengan Perolehan Belajar.

FD (X1) dan FI (X2) terhadap Perolehan Belajar (Y)

Tabel 9. Coefficients

Table 17. Coefficients				
Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.812	14.288		4.676	.000
FD	.618	1.247	.517	.496	.024
FI	.708	1.119	-.659	.633	.032

a. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 36,812 + 0,618X_1 + 0,708X_2$$

Koefisien regresi FD sebesar 0,618 dan variabel FI sebesar 0,618. Jika gaya kognitif FD bertambah 1 satuan akan meningkatkan perolehan belajar mahasiswa sebesar 0,618 dan sebaliknya jika gaya kognitif FI mengalami penurunan 1 satuan akan menurunkan perolehan belajar sebesar 0,618.

Jika gaya kognitif FI bertambah 1 satuan akan meningkatkan perolehan belajar mahasiswa sebesar 0,708 dan sebaliknya jika gaya kognitif FI mengalami penurunan 1 satuan akan menurunkan perolehan belajar sebesar 0,708

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.42,246	-.038	8.79118

a. Predictors: (Constant), FI, FD

Tabel 11. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.895	2	34.948	.452	.641 ^b
	Residual	2163.976	28	77.285		
	Total	2233.871	30			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), FI, FD

Ternyata, $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau 4,52 lebih besar dari 3,33, maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kognitif FD dan Gaya Kognitif FI terhadap Perolehan Belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Gaya Kognitif Field Dependent (X_1) terhadap Perolehan Belajar (Y) diperoleh nilai $r = 0,58$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,58$ atau 58%. Kemudian dilakukan pengujian signifikansi dengan t_{hitung} . Hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 6,68$ dan $t_{tabel} = 2,04$. Artinya, Gaya Kognitif Field Dependent berpengaruh signifikan terhadap Perolehan Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Gaya Kognitif Field Independent (X_2) terhadap Perolehan Belajar (Y) diperoleh $r = 0,57$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,57$ atau 57%. Kemudian dilakukan pengujian signifikansi dengan menghitung t_{hitung} . Hasilnya, $t_{hitung} 4,50$ dan $t_{tabel} 2,04$. Artinya, Gaya Kognitif Field Independent berpengaruh signifikan terhadap Perolehan Belajar.

Berdasarkan pengujian korelasi berganda, pengaruh Gaya Kognitif Field Dependent (X_1) dan Gaya Kognitif Field Independent (X_2) terhadap Perolehan Belajar (Y), maka diperoleh $r = 0,49$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,64$ atau 64%. Dari hasil perhitungan, diperoleh $t_{hitung} 5,70$ dan $t_{tabel} 3,33$. Ini berarti Gaya Kognitif FD dan Gaya kognitif FI berpengaruh secara signifikan terhadap Perolehan Belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh signifikan Gaya Kognitif Field Dependent (FD) dan Gaya Kognitif Field Independent (FI) terhadap Perolehan Belajar mahasiswa di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Atay, dan Artan. 2008. Cognitive Style and Business Postgraduates in Turkey: Preliminary Findings. Research Online
- Bernardi dan Bean. 2012. The Importance of Performance in Intermediate Accounting I on Performance in a Subsequent Accounting Course. Accounting Educators. Journal Volume XIV
- Davis, J. 2014. Educational Implications of Field Dependence, in S. Wagner & J. Demick (Eds.) Field Dependence Independence: Cognitive Styles across the Life Span (Hillsdale, NJ; Erlbaum) 149-176
- Gage dan Berliner. 2009. Educational Psychology: Third Edition. Boston: Houghton Mifflin Company
- Gagne. 2016. The Conditions of Learning Third Edition. Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Gordon, H.R., & Wyant L. J. 1994. Cognitive Style of Selected 140520 International and Domestic Graduate Students at Marshall University. (Online), (http://eric.ed.gov/ERIC Docs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/000019b/80/13/e8/ic.pdf), diakses 22 Januari 2022.
- Hicks, E., R. Bagg, W. Doyle, and J. Young. 2017. Public Accountants' Field Dependence: Canadian Evidence. Perceptual and Motor Skills. (Vol. 105) 11 :27-35.